

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan suatu fenomena atau gejala yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu penelitian kualitatif menurut Taylor dan Bogdan mendefinisikan metodologi ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>43</sup>

Penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam menanamkan perilaku jujur dan bertanggung jawab, serta mengetahui bagaimana kolaborasi antar orang tua siswa dan guru sebagai upaya penanaman karakter jujur dan bertanggung jawab pada anak didik. Observasi dilakukan untuk melihat implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh orang tua dan guru. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang peran dan kolaborasi orang tua dan guru untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 39.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* sekaligus pengumpul data yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>44</sup>

Sesuai dengan jenis pendekatannya peneliti bertindak sebagai instrument kunci yang mutlak diperlukan hadir di lapangan.<sup>45</sup> Ketika akan melakukan penelitian, peneliti datang secara langsung tanpa di wakikan oleh siapapun. Peneliti hadir di lapangan dengan menyerahkan surat izin penelitian, dan menunggu keputusan dari sekolah yang dituju. Setelah pihak sekolah menyetujui perizinan penelitian selanjutnya peneliti langsung dapat melaksanakan penelitian sesuai perintah dari pihak yang telah memberikan izin. Untuk memperoleh data yang mendalam peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus pengamat.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Kediri. MAN 5 Kediri merupakan sekolah Negeri satu – satunya di wilayah Kediri Selatan yang beralamatkan di Jl. Raya Kandat No. 151 Kandat Kediri. Sekolah ini berstatus Negeri dengan akreditasi A.

MAN 5 Kandat memiliki visi : “Terwujudnya Generasi Islam Yang Berakhlakul Karimah, Unggul Dalam Prestasi, dan Kompetitif”. Untuk

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 305.

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 121.

mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan di MAN 5 Kediri adalah sebagai berikut :

Untuk merealisasi pencapaian indikator visi tersebut di atas, misi yang dilakukan oleh MAN 5 KEDIRI Kediri adalah sebagai berikut:

1. Mencetak generasi islami yang santun dalam bertutur dan berperilaku
2. Membudayakan tadarrus Al Qur'an, sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah, serta sholat Jum'at di masjid madrasah
3. Mengembangkan sikap jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, hormat orang tua dan guru, menyayangi sesama, dan suka menolong.
4. Menumbuhkan sikap dan amaliyah islami yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral guna mewujudkan kader umat yang menjadi rahmatan lil'alamin.
5. Menumbuhkan semangat belajar guna pencapaian prestasi belajar yang optimal sehingga berimplikasi pada kualitas lulusan
6. Membina dan mengembangkan karya tulis ilmiah secara berkelanjutan
7. Membina dan mengembangkan potensi kesenian peserta didik secara berkelanjutan
8. Pembinaan IMTAQ melalui pemberdayaan tempat ibadah untuk memperdalam agama dan pengamalannya.
9. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan Inovatif dalam memecahkan masalah

10. Penerapan strategi pembelajaran PAIKEMI (Praktis, Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami) dan Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite, dan stakeholder dalam peningkatan mutu pendidikan.
11. Memanfaatkan jaringan teknologi informasi sebagai sarana pendukung pembelajaran
12. Mewujudkan sistem pembelajaran madrasah yang bertumpu pada budaya menuntut ilmu secara terus menerus dan berorientasi pada perkembangan kemajuan teknologi informasi serta tuntutan kebutuhan dunia kerja.
13. Menumbuhkan budaya prestasi dan daya saing yang sehat baik dalam akademik dan non akademik dan mengembangkan life skill dalam aktifitas pendidikan

#### **D. Sumber Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan merujuk pada natural setting, sebagai sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan jalan melakukan pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Dokumen yang dikumpulkan terkait dengan profil sekolah, silabus PAI, foto – foto kegiatan, buku tata tertib, yang berhubungan dengan penanaman karakter jujur dan bertanggung jawab pada anak didik, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel. 3.1. Deskripsi Alasan Pemilihan Informan

No.	Responden	Jumlah Narasumber	Primer	Sekunder	Alasan
1.	Waka Kurikulum	1	Wawancara	Foto – foto program penanaman karakter jujur dan tanggung jawab.	Peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab. Program sekolah dalam menanamkan karakter jujur dan tanggungjawab.
2.	Waka Kesiswaan	1	Wawancara	-	Peran waka kesiswaan dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab.
3.	Guru Akidah Akhlak (AA)	1	Wawancara	Foto program kegiatan anjangsana.	Peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab. Bentuk kolaborasi wali kelas antara orang tua dan guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab.
4.	Guru Akidah Akhlak (AA)	1	Wawancara	-	Peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab.
5.	Guru Bimbingan Konseling (BK)	2	Wawancara	Daftar Hadir siswa saat konseling	Peran Guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab. Bentuk Kolaborasi Guru BK dan Orang Tua dalam penanaman karakter jujur dan tanggung jawab.
6.	Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN)	1	Wawancara	-	Peran Guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab.

7.	Wali Murid	7	Wawancara	-	Peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab
----	------------	---	-----------	---	---

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh harus menyajikan data yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.<sup>46</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti antara lain teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

#### a) Observasi

Dalam penelitian metode observasi sangat penting dilakukan karena peneliti dapat berperan secara langsung untuk mendapatkan informasi. Selain itu observasi dibutuhkan untuk memahami proses dan hasil dari kegiatan wawancara agar dapat lebih baik dalam memahami konteks yang diteliti. Metode observasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak diungkapkan oleh narasumber dalam wawancara.

Menurut Patton, observasi memiliki tujuan mendeskripsikan setting, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat, dan makna dari suatu kejadian menurut perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>47</sup>

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi

<sup>46</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), 63.

<sup>47</sup> Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 134.

partisipatif pasif. Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang diamatinya. Peneliti hanya mengamati, dan tidak masuk dalam kegiatan, apalagi mengajari sesuatu. Peneliti hanya bertindak sebatas orang luar yang mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan, baik dalam lingkungan sekolah, maupun lingkungan keluarga peserta didik yang diamati tersebut.<sup>48</sup>

Ada beberapa hal yang akan diobservasi, yakni tentang bagaimana upaya orang tua, dan guru dalam menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab pada peserta didik, dan bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan keakraban antara guru dan wali murid untuk menciptakan generasi yang berkarakter jujur dan penuh tanggung jawab baik pada diri sendiri maupun orang lain sesuai dengan bimbingan dari lingkungan keluarga, maupun lingkungan lembaga pendidikan (sekolah).

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dalam bentuk interaksi tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber.<sup>49</sup> Wawancara merupakan instrument pengumpul data yang utama karena peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Melalui wawancara peneliti dapat bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil informasi yang dibutuhkan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 67.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186

<sup>50</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pewawancara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan dan pihak-pihak terkait masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana upaya orang tua, dan guru berkolaborasi dalam menanamkan karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik di MAN 5 Kediri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti otentik dalam penelitian sosial. Karena dokumentasi merupakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang diabadikan dalam bentuk dokumen berupa foto, video, rekaman suara, surat menyurat, tulisan-tulisan lain yang diarsipkan, dan dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak mengumpulkan data-data dokumentasi terkait dengan penelitian. Misalnya dokumen tentang foto-foto kegiatan, catatan kegiatan, profil sekolah, dan lainnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>51</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dikenal dengan cek dan ricek yakni menggunakan lebih dari satu sumber untuk membuktikan kebenaran dari suatu temuan. Cara yang digunakan yakni dengan membandingkan penjelasan sumber dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan pengecekan.<sup>52</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan :

1. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen berkaitan yang ditemukan oleh peneliti.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian peneliti menggunakan tahapan-tahapan yaitu :

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lokasi penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Memlilih dan memanfaatkan informan
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian
6. Mengumpulkan data
7. Mencatat data, pengarahannya batas waktu penelitian

---

<sup>51</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, 85-91.

<sup>52</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Indeks, 2011), 189.